

EDUKASI BAHAYA LISTRIK DAN KEBAKARAN DI PANTI ASUHAN YAYASAN BAROKAH AMANAH MUSTAQBAL

Siti Rahayu^{1*}, Sugeng Budi Rahardjo², Hasyrani Windyatri³, Tantry Febrinasari⁴, Rudy Effendi Listyanto⁵,

^{1,2,3,4,5} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

siti.rahayu@pelitabangsa.ac.id¹, sugeng@pelitabangsa.ac.id²,

hasyrani@pelitabangsa.ac.id³, tantryfebrinasari@pelitabangsa.ac.id⁴

rudyel.rel2020@pelitabangsa.ac.id⁵

Received: 15-01-2025

Revised: 25-01-2025

Approved: 04-02-2025

ABSTRAK

Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak asuh tentang pentingnya penggunaan listrik yang aman dan tepat, dengan harapan dapat mengurangi resiko kebakaran yang disebabkan oleh bahaya listrik. Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal merupakan panti di Karawang. Pengetahuan tentang penyelamatan diri saat terjadi kebakaran masih kurang, sehingga perlu dilaksanakan edukasi tentang penanganan bahaya listrik dan kebakaran. Mitra dalam pengabdian ini adalah anak-anak Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal yang berjumlah 15 anak. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak hingga pengurus panti mengerti tentang bahaya listrik dan kebakaran dan cara menghindari resiko kebakaran.

Kata Kunci: Edukasi; Bahaya Listrik; Kebakaran; Panti Asuhan Yayasan Barokah

PENDAHULUAN

Listrik merupakan salah satu bentuk energi yang mempengaruhi hidup dan kehidupan manusia saat ini. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, menghasilkan penemuan – penemuan baru yang pada dasarnya membutuhkan listrik sebagai sumber energi. Dengan kata lain, semakin bertambah pula kebutuhan akan adanya listrik dalam kehidupan. Namun, ada hal yang perlu kita ketahui, dibalik manfaat yang diberikan, listrik juga menyimpan bahaya yang tidak bisa dipandang sebelah mata.

Banyak kasus kecelakaan kerja hingga anak – anak yang sedang bermain tersengat listrik. Maka dari itu, diperlukan edukasi kepada masyarakat agar tak ada lagi nyawa yang melayang sia – sia. Melihat kurangnya kepedulian masyarakat mengenai bahaya listrik, Tim Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pelita Bangsa ini mencoba mensosialisasikan kepada anak-anak tentang bahaya listrik dan kebakaran.

Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal yang berada di Kabupaten Karawang ini mengasuh 15 anak – anak yatim piatu dan anak – anak terlantar dengan memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan tempat tinggal serta pendidikan. Dihadapan anak – anak yang terdiri dari usia sekolah Taman Kanak – kanak (TK) hingga SMA/SMK. Pentingnya kepedulian terhadap pengetahuan tentang kelistrikan kepada generasi penerus bangsa tersebut. Listrik tidak terlihat namun akan membahayakan dan sangat mematikan jika tidak paham bahayanya. Ini yang perlu diwaspadai oleh semua orang terutama anak – anak sejak dini. Kegiatan sosialisasi ini merupakan edukasi yang sangat penting bagi anak – anak sejak dini agar menjadikan mereka ingat dan bisa menyampaikan kepada teman – temannya yang lain.

Kondisi Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal yang berada di Komplek Peruri Blok C5/8, Kelurahan Sirnabaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang Jawa Barat



Gambar 1.

Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal

Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan survey dan visit awal ke Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal, kondisi saat ini dari tempat Panti Asuhan dapat dilihat pada gambar 2 dan 3 berikut ini :



Gambar. 2

Kondisi lingkungan panti asuhan yang tidak aman (peralatan listrik yang sudah rusak)



Gambar 3.

Penggunaan peralatan listrik yang tidak aman melebihi kapasitas di Panti Asuhan

Salah satu bahaya utama kesalahan dalam instalasi listrik rumah tangga adalah korsleting listrik yang dapat diakibatkan oleh penggunaan peralatan listrik yang tidak tepat atau beban berlebihan pada suatu instalasi listrik rumah tangga. Kurangnya pemahaman penghuni dan anak asuh pada Panti asuhan dalam hal instalasi listrik dan kurangnya pemahaman dalam penggunaan kabel yang benar bisa menyebabkan korsleting listrik.

Agar anak – anak juga bisa mengetahui bahaya kelistrikan dari rumah sampai fasilitas umum lainnya seperti tidak boleh menumpuk colokan listrik, tips menggunakan peralatan listrik yang aman sampai perlakuan jika melihat ada kabel listrik di jalanan yang jatuh. Pastikan jika ada kabel yang jatuh kita menghindar dan menjauh serta menyampaikan kepada orang lain agar terhindar dari tersengat listrik,

Agar anak – anak bisa mengetahui kemana harus melapor apabila melihat hal – hal yang potensi bahaya kelistrikan. Supaya tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan nanti jika melihat kabel terjatuh atau bahaya dari listrik lainnya bisa melapor ke PLN dengan menelpon 123 yaitu contact center PLN dan bisa juga melalui aplikasi PLN Mobile, Kegiatan sosialisasi ini merupakan edukasi yang sangat penting bagi anak – anak sejak dini agar menjadikan mereka ingat dan bisa menyampaikan kepada teman – temannya yang lain.

Kebakaran yang terjadi akan memberikan dampak bagi masyarakat yaitu menimbulkan kerugian baik harta benda yang dimiliki maupun jiwa manusia. kebakaran merupakan bencana yang mengancam dan sangat ditakutkan bagi semua orang. Kebakaran adalah suatu yang ditimbulkan dari nyala api, baik kecil maupun besar nyala api pada lokasi yang tidak dikehendaki oleh kita yang dapat menimbulkan kerugian bagi manusia [1]. Kerugian yang diakibatkan dari korban jiwa banyak sekali terjadi pada anak dan remaja akibat kurangnya pengawasan orang tua kepada anak saat melakukan aktivitas keseharian yang akan menimbulkan kejadian kebakaran. Kondisi tempat tinggal yang berjauhan mengakibatkan sulitnya memberikan Pendidikan dalam upaya peningkatan pengetahuan, sehingga dirasakan masih sangat kurang pengetahuan anak dan remaja tentang bahaya kebakaranserta upaya penyelamatan yang dilakukan. Sehingga merupakan suatu hal penting untuk dibekali dengan pengetahuan dan kesadaran bagi anak dan remaja sejak dini mengenai pentingnya upaya pencegahan kebakaran [2].

Peristiwa kebakaran yang terjadi di Indonesia dan di daerah lain pada setiap tahunnya semakin bertambah. Serangkaian peristiwa kebakaran yang terjadi disebabkan karena banyaknya jumlah masyarakat yang tinggal pada suatu tempat yang saling berhimpitan dengan bangunan sederhana dari bahan yang tidak tahan api atau mudah terbakar, pemasangan instalasi listrik yang tidak standar dan tidak dilengkapi dengan pengaman, kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak saat mereka bermain dan melakukan aktivitas lainnya yang menggunakan api terbuka atau yang dapat memicu terjadinya nyala api, serta kurangnya antisipasi dan kesadaran dari setiap masyarakat yang mengakibatkan terjadinya kebakaran. Faktor kelalaian, secara umum dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, tidak diikuti kepedulian dan pentingnya upaya penyelamatan dan keamanan dari bahaya bencana akibat kebakaran [3]. Oleh karena itu berbagai upaya penyelamatan terhadap bahaya kebakaran merupakan suatu penting yang harus dilakukan dan dilaksanakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kebakaran. Penyuluhan merupakan prosespenyampian informasi kepada orang lain yang dilakukan oleh seorang penyuluh. Diharapkan bagi seorang penyuluh dapat memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik serta mampu berkomunikasi agar informasi yang diberikan dapat di mengerti dan dipahami. Komunikasi aktif dalam penyampian pesan yangbaik akan memberikan manfaat mereka yang disuluh. Penyuluhan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam

Sebagai suatu cara untuk memberikan informasi sebagai bentuk menyampaikan informasi kesehatan bagi masyarakat, individu maupun Kelompok [4]. Berdasarkan uraian penyebab kejadian kebakaran maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat lewat kegiatan penyuluhan sebagai upaya pencegahan, penanganan serta penyelamatan sebagai tambahan pengetahuan. mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja di Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi perubahan perilaku tentang bahaya kebakaran dan upaya penanganan bagi anak dan remaja.

Tujuan memberikan edukasi kepada para anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal, Karawang tentang pentingnya bahaya listrik untuk ikut meningkatkan pemahaman akan bahaya listrik dan kebakaran. Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak asuh tentang pentingnya penggunaan listrik yang aman dan tepat, dengan harapan dapat mengurangi risiko kebakaran yang disebabkan oleh kesalahan dalam penggunaan listrik. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah dengan memberi contoh nyata tentang bahaya-bahaya yang dapat terjadi akibat penggunaan listrik yang tidak tepat, seperti dokumentasi kasus kebakaran yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan listrik. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak akan lebih memahami pentingnya mematuhi prinsip-prinsip keselamatan listrik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini bertujuan agar anak-anak dapat memahami pengamanan instalasi listrik dan cara mencegah kebakaran akibat korsleting listrik.

Pengabdian ini melakukan edukasi kepada anak-anak dengan mempraktekkan langsung instalasi rumah tangga yang benar dengan penggunaan peralatan listrik sesuai standar, dan melakukan perbaikan instalasi rumah tangga.

Perencanaan kelistrikan yang baik kini dapat diperoleh melalui hasil penelitian tentang berbagai sumber energi (Ismansyah, 2009; Nasir et al., 2022; Nurdyan et al., 2022; Sinaga, 2019; Sultan et al., 2021; Syakur et al., 2022; Tjandi & Mudassir, 2009). Kendala yang dihadapi mitra adalah kurangnya edukasi pengamanan instalasi listrik terpadu kepada masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini akan memberikan informasi berupa pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya menjamin keamanan peralatan listrik terpadu melalui pelatihan agar masyarakat mengetahui dan memahami bahaya kebakaran dan cara pencegahan resiko kebakaran (Sultan et al., 2021; Syakur et al., 2022; Winjaya et al., 2022). Akibatnya, tingkat kesadaran masyarakat meningkat.

Menurut berbagai sumber dan bukti serius (Insyirah et al., 2023; Rahmaniar et al., 2022; Setiyo, 2014), gangguan listrik dapat menyebabkan kebakaran yang dapat menimbulkan kerusakan. Salah satu bahaya utama adalah korsleting listrik, yang dapat disebabkan oleh penggunaan peralatan listrik yang tidak tepat atau beban berlebihan dalam suatu rangkaian. Korsleting ini dapat menghasilkan percikan api yang dapat menyebar dengan cepat, menyebabkan kebakaran secara umum. Selain itu, pemasangan yang tidak tepat, seperti kabel yang terbuka atau korsleting di dinding, juga dapat menimbulkan risiko kebakaran yang serius (Harahap et al., 2019; Nasir et al., 2022; Sombolayuk et al., 2021).

Pemahaman tentang faktor-faktor penyebab terjadinya korsleting listrik yang

bisa menyebabkan kebakaran juga sangat penting bagi warga (Hendryani et al., 2019; Setiyo, 2014). Dengan pengetahuan ini, mereka dapat mengidentifikasi risiko di sekitar lingkungan mereka, seperti kabel yang terkelupas, penggunaan peralatan listrik secara berlebihan, atau penggunaan peralatan yang tidak memenuhi standar keselamatan.

Listrik tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia saat ini, listrik membuat hidup kita jauh lebih mudah. Namun, disamping kegunaannya kita juga perlu menyadari dan mewaspadaai adanya bahaya dari tegangan listrik maupun percikan api yang bisa menimbulkan kebakaran. Salah satu penyebab kebakaran di tempat tinggal adalah masalah listrik seperti korsleting atau hubungan arus pendek. Edukasi terkait K3 harapannya mengenalkan lebih luas kepada masyarakat tentang praktik keselamatan yang tepat agar terhindar dari potensi bahaya listrik.

Salah satu kewaspadaan yang perlu ditanamkan adalah perlu melihat tanda-tanda pada alat-alat kelistrikan kita jika mengalami masalah seperti:

- Masalah sekering yang sering terputus secara berkali-kali
- Merasa tersengat ketika menyentuh peralatan listrik
- Stop kontak yang berubah warna menghangus atau terasa panas
- Muncul bau terbakar atau karet dari peralatan listrik
- Lampu rumah sering berkedip atau meredup sendiri
- Muncul bunga api dari stop kontak

Ketika menemui permasalahan semacam di atas, alangkah baiknya jika melakukan pengecekan pada peralatan atau jaringan listrik, jika tidak bisa, dapat meminta bantuan ahli kelistrikan. Untuk mencegah kebakaran karena masalah listrik diantaranya:

1. Periksa kabel listrik untuk memastikan kabel tidak rusak, retak atau kendor. Jika kabel perlu diperbaiki, bawa barang untuk diperbaiki oleh ahlinya atau ganti dengan barang baru
2. Pastikan kabel tidak melewati pintu atau di bawah karpet, karena bahaya jika kabel sampai rusak.
3. Jauhkan anak-anak dari kabel dan stopkontak listrik. Waspada, anak-anak sering belum memahami bahaya listrik menyebabkan luka bakar dan dapat menyebabkan sengatan listrik, luka bakar, atau sengatan listrik.
4. Pastikan semua stopkontak dan sakelar memiliki pelat pelindung depan.
5. Jangan pernah memasang lebih dari satu steker di setiap stop kontak. Stop kontak mungkin memiliki satu atau lebih stop kontak.
6. Pastikan bohlam di lampu cocok dengan apa yang aman sesuai kapasitas listrik rumah. Harus ada stiker yang menunjukkan watt maksimum untuk bola lampu
7. Peralatan penghasil panas seperti pemanggang roti, pembuat kopi, setrika membutuhkan banyak listrik. Pasang hanya satu alat penghasil panas di setiap stop kontak untuk mencegah kabel dari panas berlebih. Begitu pula dengan alat yang membutuhkan banyak listrik lainnya seperti kulkas dan AC.
8. Berhati-hatilah membeli peralatan listrik, pastikan sudah terstandar.
9. Hematlah listrik, Matikan lampu saat ruangan tidak digunakan atau sudah terang. Cabut peralatan saat tidak digunakan.

Banyaknya Peristiwa kebakaran yang terjadi seringkali disebabkan oleh anak dan remaja. Sehingga banyak pula yang mejadi korban baik harta maupun jiwa dari anak dan remaja, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan upaya penyelamatan serta pengawasan dari orang tua saat mereka bermain dan melakukan aktivitas dengan menggunakan api atau dengan tindakan lainnya yang memicu terjadinya nyala api. Maka dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi secara langsung dalam meningkatkan pengetahuan dan bagaimana tindakan sederhana sebagai upaya penyelamatan bahaya kebakaran. Hal-hal yang dilakukan yang berhubungan dengan kebakaran listrik akibat korsleting listrik yakni sosialisasi, edukasi, praktik instalasi yang benar, penggunaan peralatan listrik yang benar dan perbaikan instalasi rumah tangga.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Edukasi bahaya listrik dan kebakaran dilaksanakan di Panti Asuhan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal, Komplek Peruri Blok C5/8, Kelurahan Sirnabaya, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan dihadiri oleh pengurus dan anak-anak Panti Asuhan.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dalam upaya memberikan penyuluhan kepada penghuni Panti Asuhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keselamatan diri saat kebakaran berlangsung. Pengabdian masyarakat ini dirancang melalui beberapa tahapan dan metode yaitu:

a. Tahap Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan meliputi:

1. Melakukan survei pendahuluan situasi terhadap anak dan Penghuni Panti Asuhan
2. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai judul kegiatan.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra kegiatan pengabdian.
4. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.

b. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam bentuk:
 - a. Tatap muka (ceramah dan tanya jawab)
 - b. Praktek (Kunjungan ke Panti Asuhan)
2. Monitor hasil kegiatan setelah kegiatan.
3. Pelaksanaan evaluasi proses kegiatan.

c. Partisipasi Mitra

1. Memfasilitasi tempat kegiatan.
2. Memfasilitasi kegiatan penyuluhan berupa menyiapkan meja, LCD dan keperluan penyuluhan lainnya.

d. Relevansi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan penghuni Panti Asuhan tentang penyelamatan diri saat terjadi kebakaran.

Dalam sosialisasinya, menjelaskan mengenai apa itu bahaya listrik. Bahaya listrik merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan kecelakaan, bencana, kerugian, dan sejenisnya yang diakibatkan oleh adanya arus listrik. Selain itu

dijelaskan juga mengenai beberapa potensi bahaya listrik yang dapat timbul di sekitar rumah, seperti lupa mencabut charger dari stop kontak, menumpuk steker pada satu stop kontak, menyentuh perangkat listrik dengan tangan basah, membiarkan kabel terkelupas, bermain layangan dekat jaringan listrik, mendirikan bangunan dekat dengan jaringan listrik, serta menebang pohon sembarangan di dekat jaringan listrik. Hal – hal tersebut yang sering kali dianggap sepele oleh masyarakat. Padahal, hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat tersengat listrik dan konsleting listrik sehingga dapat menimbulkan ledakan hingga kebakaran.

Cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap dan pemahaman anak-anak dan penghuni panti mengenai bahaya listrik dan resiko kebakaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan proses pemberian penyuluhan berupa materi edukasi yang relevan dengan tujuan kegiatan, melalui pendekatan tanya jawab dan diskusi. Proses penyampaian materi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya listrik dan kebakaran dan cara penyelamatan diri.

Peserta kegiatan (anak-anak yatim piatu, pengelola dan seluruh penghuni Panti Asuhan sangat antusias dengan proses penyampaian materi dan pelatihan penyelamatan diri jika terjadi kebakaran. Anak-anak Panti ada yang mengajukan pertanyaan dan pemateri atau penyuluh menjelaskan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dengan memperhatikan metode atau pendekatan bersifat role play (karena peserta adalah anak-anak, sehingga membutuhkan suasana gembira).

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama kurang lebih 90 menit. Selama kegiatan berlangsung anak-anak Penghuni Panti Asuhan terlihat menikmati karena penyuluh menyelipkan video tentang bahaya listrik dan kebakaran yang menarik sehingga antusias peserta terlihat. .

Indikator ketercapaian bahwa edukasi bahaya listrik dan kebakaran pada anak-anak dan remaja panti asuhan dapat kita ketahui dari hasil tanya jawab yang diberikan kepada mereka. Tanya Jawab tersebut terdiri dari dua fase, fase pertama dilakukan sebelum kegiatan pelatihan dan fase kedua dilakukan setelah proses pelatihan selesai. Kedua data tersebut akan dibandingkan apakah pengetahuan mereka semakin meningkat.



Gambar. 4
Edukasi materi bahaya listrik dan kebakaran



Gambar. 5
Proses tanya jawab materi



Gambar. 6
Pengambilan Dokumentasi Setelah Selesai Kegiatan Dengan Peserta

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber/pelatih, serta institusi mitra dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam edukasi bahaya listrik dan kebakaran di panti asuhan mitra. Pelaksanaan kegiatan berjalan optimal melebihi target yang ditetapkan. Luaran dari kegiatan ini telah tercapai, antara lain adalah pengenalan dan pemahaman bahaya listrik dan potensi kebakaran dan cara penanggulangan, modul edukasi bahaya listrik dan kebakaran dan pembuatan artikel ilmiah.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan, saran yang bisa diajukan untuk perbaikan kegiatan PKM adalah perlu diadakan pelatihan lanjutan tentang bagaimana simulasi evakuasi apabila terjadi kebakaran di panti asuhan .

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati D. Taktis Memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Teknologi Informasi. PT. Aksara Sinergi Media; 2013.
Rashid NM, M.E, Jonemaro A, Akbar M. Implementasi Permainan Pemadam

- Kebakaran Menggunakan Teknologi Virtual Reality. *J Pengemb Teknol Inf Dan Ilmu Komput.* 2018;2(12):6936-6941.
- Nurwulandari FS. Kajian kemampuan masyarakat dipermukiman padat dalam mitigasi kebakaran (studi kasus : Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung). *Infomatek.* 2017;18(1):27.
- Anwas MO. Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. 1sted. Alfabeta; 2014.
- Soehatman R. Pedoman Praktis Manajemen Bencana. Dian Rakyat; 2010.
- Rasyit A. Komunikasi Penyuluhan. Pusat Pengembangan Pendidikan; 2011.
- Sabrina I. Komunikasi Penyuluhan Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Pada Taman Kanak-Kanak Di Pekanbaru. *JOM FISIP.* 2018;5(II):3-4.
- Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Edisi Revi. (W, ed.). PT.RINEKA CIPTA; 2012.
- Harahap, P., Nofri, I., Arifin, F., & Zuhrizal Nasution, M. (2019). Sosialisasi Penghematan dan Penggunaan Energi Listrik Pada Desa Kelambir Pantai Labu. *Journal.Umsu.Ac.Id*, 1(1), 235–242.
- Hendryani, A., Nurdinawati, V., Gunawan, I., Teknik Elektromedik, J., & Kemenkes Jakarta, P. I. (2019). Penyuluhan Tentang Bahaya Kebakaran Akibat Listrik Di Rumah Tangga Bagi Warga Kelurahan Duri Selatan Jakarta Barat. *Bulletin Dharmesti Niramaya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–26. <http://www.jakartafire.net>
- Indra, Z. & Kamil, I. (2011). Analisis Sistem Instalasi Listrik Rumah Tinggal dan Gedung untuk Mencegah Bahaya Kebakaran. *JURNAL ILMIAH ELITE ELEKTRO*, 2(1), 40–44.
- Insyirah, T. A. L., Al, T., & Teknik, I. (2023). Sosialisasi Mitigasi Bencana Kebakaran Menggunakan Alat Deteksi Kebakaran Berbasis IOT pada Masyarakat Trem Institut esehatan dan Teknologi Insyirah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.24853/jpmt.6.1.33-42>
- Ismansyah. (2009). Universitas indonesia perancangan instalasi listrik pada rumah dengan daya listrik besar. (Skripsi). Universitas Indonesia.
- Kusnandar, V. B. (2023). *No Title*. BPS. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/10/jumlah-penduduk-dki-jakarta-diproeksikan-capai-1124-juta-jiwa-pada-2045>
- Nasir, M., Adrianti, A., Syafii, S., & Yunus, S. (2022). Pemeliharaan dan Perbaikan Instalasi Listrik Pondok Tahfidz Darul Hijrah Wal Amanah. *Jurnal Andalas: Rekayasa Dan Penerapan Teknologi*, 2(2), 49–53.